



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era otonomi daerah, desa memiliki peran yang semakin penting dalam pengelolaan sumber daya dan pembangunan lokal. Otonomi ini memberikan desa kewenangan lebih dalam menentukan kebijakan dan mengelola anggaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, penting bagi pemerintah desa untuk memiliki kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan daerah menjadi titik fokus dalam pengelolaan sumber daya di tingkat lokal, terutama di era otonomi daerah yang memberikan desa wewenang lebih besar dalam mengelola anggaran dan sumber daya. Dengan adanya desentralisasi, desa diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam pembangunan dan pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi desa dalam hal pengelolaan keuangan sering kali cukup kompleks, sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan untuk memaksimalkan potensi yang ada.

Di satu sisi, desa memiliki sumber daya yang beragam, mulai dari potensi alam, tenaga kerja, hingga dukungan dari pemerintah. Namun, di sisi lain, masih banyak desa yang menghadapi keterbatasan dalam hal kapasitas manajerial, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, serta akses terhadap



informasi dan teknologi. Hal ini mengakibatkan pengelolaan anggaran yang kurang efektif dan efisien, serta ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Dalam konteks ini, analisis kinerja keuangan daerah menjadi penting untuk mengevaluasi seberapa baik desa dalam mengelola anggaran dan mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis untuk mengevaluasi apakah suatu rencana / kegiatan yang direncanakan sejalan dengan rencana, dan yang lebih penting, apakah telah berhasil mencapai target saat perencanaan. Pengukuran kinerja dimulai dengan proses penentuan indikator kinerja yang memberikan informasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan satuan kerja sektor publik untuk memantau kinerjanya dalam menciptakan output dan outcome terhadap masyarakat. Pengukuran Kinerja membantu pembuat keputusan memantau dan meningkatkan kinerja dan fokus Persyaratan tujuan organisasi untuk memenuhi persyaratan akuntabilitas publik.

Analisis kinerja keuangan pemerintah desa merupakan pengukuran atau penilaian terhadap kinerja pemerintah desa mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan pada bidang keuangan dalam jangka waktu tertentu. Analisis kinerja keuangan sangat penting bagi pemerintah desa karena dengan analisis kinerja ini pemerintah desa dapat mengetahui bagaimana kinerja pemerintahannya selama periode waktu tertentu. Dengan melakukan analisis kinerja keuangan, pemerintah desa dapat melihat bagaimana pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan, untuk mengevaluasi kinerja



pemerintahannya, serta sebagai pedoman untuk perbaikan kinerja keuangan pada periode berikutnya (Eva, 2019). Salah satu alat analisis untuk melakukan penilaian kinerja keuangan pemerintah desa adalah dengan menggunakan rasio keuangan daerah.

Penggunaan rasio keuangan daerah sebagai alat analisis kinerja keuangan dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan yang terjadi (Susanto, 2019). Rasio kemandirian keuangan desa menjadi salah satu indikator kunci dalam menilai kinerja keuangan. Rasio ini mencerminkan kemampuan desa untuk membiayai kegiatan dan program-program pembangunan menggunakan sumber pendapatan asli desa (PAD). Tingginya rasio kemandirian menunjukkan bahwa desa mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada dana dari pemerintah pusat atau daerah. Sebaliknya, rendahnya rasio kemandirian dapat mengindikasikan perlunya intervensi atau dukungan tambahan dari pemerintah untuk membantu desa mengembangkan kapasitas keuangannya.

Selain itu, rasio efektivitas juga menjadi elemen penting dalam analisis kinerja keuangan. Rasio ini mengukur sejauh mana penggunaan anggaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mencerminkan efisiensi dan efektivitas dari setiap pengeluaran. Desa yang mampu menggunakan anggarannya secara efektif akan dapat memberikan layanan publik yang lebih baik dan memenuhi harapan masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang rasio-rasio ini sangat penting bagi pengelola keuangan desa untuk merencanakan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

melaksanakan anggaran secara optimal. Dalam konteks ini, banyak desa yang perlu meningkatkan kapasitas manajerial dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Pelatihan dan pendidikan bagi aparatur desa mengenai analisis kinerja keuangan dan penghitungan rasio kemandirian serta efektivitas menjadi sangat penting. Dengan pengetahuan yang lebih baik, pemerintah desa dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terkhusus Desa Saka Palas Jaya yang berada di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir yang menjadi objek pada penelitian ini. Untuk menunjang latar belakang pada penelitian ini, penulis sajikan data terperinci pendapatan dan belanja Desa Saka palas jaya selama periode 2021 sampai dengan 2023 sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Rincian Pendapatan dan belanja Desa Saka Palas Jaya Tahun 2021.

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / Kurang (Rp)
Pendapatan			
Pendapatan Asli Desa	2.200.000	2.200.000	0
Pendapatan Transfer			
- Dana Desa	684.366.000	684.366.000	0
- Bagi Hasil pajak dan Retribusi	14.526.330	14.526.330	0
- Alokasi Dana Desa	408.601.000	408.601.000	0
- Bantuan Keuangan Provinsi	100.000.000	100.000.000	0
- Pendapatan Lain	29.999	29.999	



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Jumlah Pendapatan	1.209.723.329	1.209.723.329	0
Jumlah Belanja	1.158.498.283	1.122.350.537	36.147.756
Surplus / (Depisit)	51.225.046	87.372.792	(36.147.746)

Sumber : Data Keuangan Desa Saka Palas jaya, 2021

Tabel 1.2 : Rincian Pendapatan dan belanja Desa Saka Palas jaya Tahun 2022.

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / Kurang (Rp)
Pendapatan			
Pendapatan Asli Desa	1.050.000	1.050.000	0
Pendapatan Transfer			
- Dana Desa	709.591.000	709.591.000	0
- Bagi Hasil pajak dan Retribusi	19.045.355	19.045.355	0
- Alokasi Dana Desa	385.959.000	385.959.000	0
- Bantuan Keuangan Provinsi	165.000.000	165.000.000	0
Jumlah Pendapatan	1.280.645.355	1.280.645.355	0
Jumlah Belanja	1.241.793.101	1.161.403.261	80.389.840
Surplus / (Depisit)	38.852.254	119.242.094	(80.389.840)

Sumber : Data Keuangan Desa Saka Palas Jaya, 2022



Tabel 1.3 : Rincian Pendapatan dan belanja Desa Saka Palas Jaya Tahun 2023.

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / Kurang (Rp)
Pendapatan			
Pendapatan Asli Desa	421.000	421.000	0
Pendapatan Transfer			
- Dana Desa	722.490.000	722.490.000	0
- Bagi Hasil pajak dan Retribusi	22.078.350	22.078.350	0
- Alokasi Dana Desa	447.264.800	447.264.800	0
- Bantuan Keuangan Provinsi	172.000.000	172.000.000	0
- Bantuan Kabupaten	50.000.000	50.000.000	0
Jumlah Pendapatan	1.414.254.150	1.414.254.150	0
Jumlah Belanja	1.492.894.420	1.468.585.700	24.308.720
Surplus / (Depisit)	(78.640.270)	(54.331.550)	(24.308.720)

Sumber : Data Keuangan Desa Saka Palas Jaya, 2023

Berdasarkan sajian tabel-tabel diatas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari tahun ketahun dari sisi total pendapatan desa, namun hal tersebut juga diikuti dengan peningkatan total belanja desa. Sedangkan dari hasil Pendapatan asli desa terlihat dari tahun 2021 sampai dengan 2023 terjadi penurunan terus menerus. Hal ini perlu adanya kajian mendalam, untuk itu berdasarkan keterangan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Perhitungan Rasio Kemandirian Dan**

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Rasio Efektivitas Dalam Upaya Mengukur Kinerja Keuangan Daerah Pada Desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Kinerja keuangan desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran jika di ukur menggunakan rasio kemandirian dan rasio efektivitas?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya , maka tujuan diadakan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Kinerja keuangan desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran jika di ukur menggunakan rasio kemandirian dan rasio efektivitas

1.3.2 Manfaat

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang Rasio keuangan daerah dan analisis kinerja keuangan daerah terkhusus pada desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran Kabupaten



Indragiri Hilir.

b. Bagi akademisi

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi instansi

Bagi Instansi yang bersangkutan sebagai masukan kepada pemerintah Desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.dalam pengelolaan keuangan desanya.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan penelitian ini penulis membaginya dalam 5 bab dengan kerangka penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung pembahasan skripsi, Penelitian Terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Populasi dan Sampel, Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan Gambaran Umum Perusahaan, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN